

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam memahami makna suatu karya seni dibutuhkan adanya interpretasi. Penelitian ini menganalisa simbol-simbol yang terdapat pada karya tari Kyrie Eleison. Tidak hanya sekedar mengkritik segala kekurangan yang ada pada karya tari, dan memberikan komentar pada penampilan penari, pemusik, atau tata artistiknya, akan tetapi ada banyak hal yang menjadi bahan pertimbangan terutama sebagai landasan (teori) dalam menginterpretasi Kyrie Eleison dan konteksnya. Dengan landasan teoretis hermeneutika, ditemukan berbagai pemaknaan simbol dalam teks Kyrie Eleison.

Dilihat dari elemen-elemen koreografinya, tema, gerak, musik, penari, pola lantai, tata rias busana, dan segala tata artistiknya, telah tampak bahwa Kyrie Eleison dekat dengan suatu tradisi liturgi Kristiani, atau bersifat Gerejawi. Menginterpretasi bagian per bagiannya, tidaklah sesederhana melihat nuansa Gereja pada saat pertunjukan berlangsung. Sebelum menginterpretasi, terlebih dahulu perlu memahami latar belakang ceritanya. Apa itu Jalan Salib, apa itu devosi, bagaimana relevansinya terhadap Al Kitab yang tentunya menjadi sumber yang mendasar, seyogyanya perlu dimengerti atau lebih lagi dipahami sebelum memberikan pemaknaan atas simbol-simbol yang tersaji dalam pertunjukannya. Mengenai relevansi antara interpretasi Anna Wahyu Prasetyowati terhadap Jalan Salib dengan bagaimana ia menuangkannya dalam bentuk pertunjukan, tidak dapat

dinilai dengan kata tepat ataupun meleset. Selama proses pengejawantahan dari pemikiran kemudian dituangkan dalam bentuk pertunjukan, tentunya telah mengalami perkembangan dan penyesuaian faktor-faktor estesis penyajian sebuah karya dengan ideologi yang dimiliki pribadi koreografer.

Berdasarkan respons yang diberikan penonton pada akhir pertunjukan, nampaknya *Kyrie Eleison* merupakan suatu karya yang dapat memberi kesan tersendiri pada setiap orang yang melihat pertunjukannya. Elemen-elemen koreografinya memberikan kesan bahwa karya ini tidak sekedar memberikan hiburan yang semata-mata kosong, namun di dalamnya terdapat makna yang mendalam yang patut ditelaah. Kisah perjalanan Yesus Kristus dalam mengajarkan Firman Bapa-Nya, dengan penuh sengsara hingga akhir hidup-Nya wafat terpaku di kayu Salib merupakan nilai religiusitas yang menjadi teladan bagi umat manusia dalam menjalankan perintah Tuhan. *Kyrie Eleison* juga mengandung nilai-nilai kemanusiaan bahwa setiap umat manusia mengalami sengsara, derita, dan kematian yang memang benar ada. Manusia harus mampu tabah dan tegar dalam menghadapi setiap ujian dan cobaan yang datang dari Tuhan, bila ingin mencapai kesadaran batiniah tertinggi serta memahami kebenaran Illahiah.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Doubler, Margaret N.H', 1985, *Tari Pengalaman Seni yang Kreatif*, terjemahan Tugas Kumorohadi, Surabaya, Sekolah Tinggi Kesenian "Wilwatika".
- Ellfeldt, Louis, 1981, *Pedoman Dasar Penata Tari*, terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, LPKJ.
- Gie, The Liang, 1997, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta, PUBIB.
- Grondin, Jean, 2007, *Sejarah Hermeneutik Dari Plato Sampai Gadamer*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta, Manthili.
- _____, 2005, *Sosiologi Tari*, Yogyakarta, Pustaka.
- _____, 2006, *Seni Dalam Ritual Agama*, edisi review, Yogyakarta, Pustaka.
- _____, 2007, *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta, Pustaka.
- Hamdju, Atan dan Armillah Windawati, 1997, *Pengetahuan Seni Musik: Seri Teori Musik dan Latihan 1*, Jakarta, PT. Mutiara Sumber Widya.
- Hawkins, Alma M, 2003, *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta, Manthili.
- Injil, Al Kitab, 2002, Lembaga Al Kitab Indonesia.
- Kusmayati, A.M. Hermin, 1990, "Makna Tari Dalam Upacara di Indonesia", dalam *Pidato Ilmiah Dies Natalis ISI Yogyakarta*, Yogyakarta, ISI Yogyakarta, 21 Juli 1990.
- Langer, K. Suzanne, 1988, *Problematika Seni*, terjemahan Fx. Widaryanto, Bandung, Akademi Seni Tari Indonesia.
- Lutan, Deddy, 2008, "Benarkah Ada Ilmu Penciptaan Karya Tari?", dalam *Seminar Nasional Menuju Pencerahan Estetika Seni Pertunjukan*, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Marianto, M. Dwi, 2002, *Seni Kritik Seni*, Yogyakarta, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Martasudjita, Emmanuel, Pr, 2002, *Spiritualitas Liturgi*, Yogyakarta, Kanisius.
- Martiarra, Rina, 2008, "Cangget Lampung: Kajian Nilai dan Identitas Budaya", Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya.
- Meri, La, 1975, *Komposisi Tari: Elemen-Elemen Dasar*, terjemahan Soedarsosno, Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia.
- Prasetyowati, Anna Wahyu, 2009, "Kyrie Eleison II", Skripsi Tugas Akhir Penciptaan, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa, 2000, *Ketika Orang Jawa Nyeni*, Yogyakarta, Galang Printika.
- Saidi, Acep Iwan, 2008, "Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks", dalam *Jurnal Sositologi Edisi 13*, Bandung, Institut Teknologi Bandung.
- Satoto, Budiono Heru, 1987, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta, PT. Hanandita.
- Sembiring, P. Emmanuel J, OFM Cap, 2007, "Liturgi. Sumber dan Puncak Kehidupan", *Majalah Liturgi*, vol. 18 November-Desember.
- Smith, Jacqueline, 1987, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasti.
- Soedarsono, R.M., 1987, "Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari", Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia.
- _____, 2003, *Seni Pertunjukan: Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Soetedjo, Tebok, 1982, "Diktat Komposisi Tari", Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sudiardja, A, 1983, Susanne K. Langer: Pendekatan Baru Dalam Estetika, dalam M. Sastrapratedja, *Manusia Multi Dimensional: Sebuah Renungan Filsafat*, Jakarta, PT. Gramedia.

Suharso, dan Ana Retnoningsih, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang, Widya Karya.

Turner, Margery, J, 2007, *Newdance: Pendekatan Koreografi Nonliteral*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta, Manthili.

Widyasmoro, Frideswinda R, 2004, "Pertunjukan Tari di Dalam Gereja Katolik Studi Kasus Sendratari Kelahiran dan Kebangkitan Isa Almasih Karya Bagong Kussudiarjo", Skripsi Tugas Akhir Pengkajian, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

Anna Wahyu Prasetyowati, 23 tahun, Koreografer Kyrie Eleison.

Romo Antonius, suster, serta segenap jemaat Paskah di Gereja Katolik Santo Antonius Kotabaru yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

A. Diskografi

Ask A Franciscan; St. Anthony Messenger Magazine; dikutip dari YESAYA: www.indocell.net/yesaya.

Catholic Online Lenten Pages; dikutip dari YESAYA: www.indocell.net/yesaya.

DVD Film *Passion Of The Christ*

DVD Kyrie Eleison II

Emmanuel Setio Dewo, <http://id.wikipedia.org/wiki/viadolorosa>

<http://id.wikipedia.org/wiki/liturgi>

<http://id.wikipedia.org/wiki/interpretasi>

http://id.wikipedia.org/wiki/tafsir_alkitab

<http://id.wikipedia.org/wiki/doarosario>

<http://id.wikipedia.org/wiki/doktrinschleiermacher>

<http://id.wikipedia.org/wiki/paduansuara>

P. Richard Lonsdale; Catholic Publishing Company; dikutip dari YESAYA: www.indocell.net/yesaya

Samuel Santoso, 1998, <http://gloria.net>

GLOSSARIUM

A

- A cappella* : menyanyi dengan harmonisasi tanpa bantuan alat musik
Akord : kombinasi tiga nada atau lebih yang bersuara sama dalam satu oktaf
Akulturasi : proses percampuran dua kebudayaan atau lebih yang bertemu dan saling mempengaruhi
Alto : nada yang mencakup suara terendah perempuan dan tertinggi suara laki-laki
Apokrip : *apokrifa*, bagian-bagian Al Kitab yang diakui Gereja Katolik tetapi tidak diakui Gereja Protestan dan Yahudi
Apologetik : bersifat pemaaf atau pengampunan
Azab : siksa, hukuman dari Tuhan

B

- Bapa : sebutan lain Tuhan Allah
Bas : nada suara terendah pada penyanyi laki-laki
Basic : (Inggris) yang mendasari, latar belakang

C

- Canon* : melakukan gerak yang sama dengan selang waktu berbeda (bergantian)

D

- Devosi : kebaktian tidak resmi
Dirijen : orang yang memimpin permainan orkestra atau paduan suara
Dzikir : puji-pujian kepada Allah yang dilakukan berulang-ulang

E

- Efe : (Injil) Efesus
Eisegesis : memasukkan ide sendiri dalam pemaknaan
Eksegesis : menggali makna penulis
Eksistensial : (filsafat) suatu keberadaan tanpa mengetahui benar atau salahnya
Elia : (Ibrani) Tuhan
Empati : keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain
Ensambel : kelompok musik yang bermain bersamaan
Esensi : hakikat
Etimologis : berkaitan dengan perubahan bentuk

F

- Fenomena : hal-hal yang bisa dirasakan pancaindera
Firman : perintah, sabda Tuhan
Frekuensi : kekerapan gelombang suara yang menyebabkan perbedaan tinggi rendah

G

Gal : (Injil) Galatia
Gerejawi : berkenaan dengan Gereja
Grade : (Inggris) derajat, tingkat nilai

H

Harmonisasi : keselarasan
Hermeneutik : ilmu tasfir, teori interpretasi

I

Ibrani : agama dari Israel ajaran nabi Musa
Ideologis : menyangkut cara atau konsep berpikir
Illahiah : (Islam) bersifat ketuhanan
Ilustrasi : tambahan untuk memberikan contoh gambaran
Injil : berita gembira, Kitab Suci yang diturunkan kepada nabi Isa, kitab suci umat Kristiani
Inkarnasi : penjelmaan kembali setelah meningga
Instruksi : perintah
Interaksi : berhubungan, mempengaruhi
Interpretasi : pandangan teoritis terhadap sesuatu
Interval : perbedaan ketinggian pada jangka dua nada

J

Jalan Salib : kisah perjalanan Yesus dari Benteng Antonia ke Bukit Golgota

K

Kol : (Injil) Kolose
Konsili : musyawarah besar pemuka agama Katolik
Konstelasi : orang, sifat, atau benda yang berhubungan
Konstitutif : berkaitan dengan peraturan ketatanegaraan
Konstan : terus-menerus, tidak berubah
Kontemporer : kekinian
Kontekstual : berhubungan dengan sesuatu
Koor : (Belanda) paduan suara
Kor : (Injil) Korintus
Korelasi : hubungan timbal balik
KPR : (Injil) Kisah Para Rasul
Kromatis : tanda nada naik atau turun setengah interval dari notasi yang seharusnya
Kyrie Eleison : (Yunani) rahmat Tuhan

L

Liturgi : tata cara peribadatan Gereja
Luk : (Injil) Lukas

M

Malaikat : roh halus di surga dalam kepercayaan Islam, Kristen, dan Yahudi
Mat : (Injil) Matius
Medium : pengantara
Melankolis : keadaan pembawaan fisik yang lamban, murung, sayu
Mesosopran : nada suara sedang pada penyanyi perempuan
Minor : digunakan untuk selang tinggi nada dan akord
Mitologi : dongeng suci mengenai kehidupan dewa
Mrk : (Injil) Markus
Muslim : umat Islam

N

Novena : doa untuk mendapatkan suatu rahmat khusus
Nubuat : wahyu yang diturunkan kepada Nabi, ramalan

O

Objektif : keadaan sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat pribadi
Otonom : mengatur kepentingan sendiri
Otoritas : kekuasaan

P

Paskah : hari raya peringatan wafat dan kenaikan Isa As.
Paus : uskup di Roma yang menjadi pemimpin agama Katolik
Polemik : perbantahan

Q

Qiu : kunci, penanda

R

Rahib : pertapa Biara
Rampak : *unison*, serempak bersamaan
Rekonsiliasi : perbuatan memulihkan pada keadaan semula
Rekonstruksi : penyusunan kembali seperti semula
Relevansi : saling berkaitan
Religius : bersifat keagamaan
Respons : tanggapan, reaksi
Retret : mengasingkan diri dari keramaian dunia untuk mencapai ketenangan batin
Rom : (Injil) Roma

S

Sakramen : upacara suci untuk bertemu Tuhan dan untuk menerima rahmat Tuhan melalui tanda-tanda
Sakratul maut : menjelang kematian

Septuagint : (Latin) 70 penerjemah
Signifikan : (Inggris) berarti
Simbol : lambang
Simbolik : perlambang
Sistem : metode yang teratur
Sopran : suara nada tertinggi perempuan
Spiritual consciousness : (Inggris) kesadaran batiniah untuk bersekutu dengan Tuhan
Subyektif : menurut pandangan sendiri, tidak langsung mengenai pokok

T

Tabir : selubung
Tafsir : penjelasan atau pendapat tentang kalimat (kitab suci)
Tauhid : ajaran mengenai keesaan Allah
Taurat : kitab suci yang diturunkan kepada nabi Musa, kitab suci bangsa Yahudi dan menjadi sumber Al Kitab Perjanjian Lama
Telaah : kajian
Tenor : nada suara sedang pada penyanyi laki-laki
Teologis : berhubungan dengan pengetahuan tentang sifat-sifat Tuhan, dasar-dasar kepercayaan yang berdasarkan Kitab Suci
Titinada : kemungkinan tinggi rendah nada dalam satu akord
Tobat : menyesali perbuatan dosa
Transformasi : perubahan bentuk, sifat, atau rupa

U

Uskup : rohaniawan wali Gereja

V

Valid : berlaku menurut cara yang semestinya
Via dolorosa : (Latin) Jalan Salib

W

Wahyu : petunjuk dari Allah yang diturunkan pada para nabi

Y

Yahudi : bangsa yang berasal dari Israel
Yes : (Injil) Yesaya
Yoh : (Injil) Yohanes

Z

Ziarah : mengunjungi makam atau napak tilas tempat-tempat suci
Zionisme : politik bangsa Yahudi yang ingin merdeka mendirikan negara sendiri dan berdaulat di tanah Palestina